

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPS Muhammadiyah 17 Desa Pon

Ela Safitri¹

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara¹, Indonesia
* Correspondence e-mail; elasafitri7589@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/09/25; Revised: 2024/09/26;; Accepted: 2024/09/28;

Abstract

Sekolah adalah tempat pendidikan utama yang kedua setelah keluarga. Siswa-siswi, guru administrator, dan konselor bekerja sama dan melakukan pendidikan secara teratur dan terorganisir. Studi ini menyelidiki bagaimana kondisi lingkungan mempengaruhi SMPS Muhammadiyah 17 Desa Pon dengan prestasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Studi ini dilakukan di SMPS Muhammadiyah 17 Desa Pon. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dalam Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini melibatkan 16 siswa secara keseluruhan, Peneliti menggunakan angket kuisioner observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang valid. Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data. Mereka menggunakan rumus statistik seperti Rata-rata (rata-rata), Standar Deviasi (SD), TSR, dan kemudian korelasi momen produk dan koefisien determinasi. Hipotesis berdasarkan hasil uji bahwa lingkungan sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Nilai "r" sebesar 0,608 dengan taraf signifikansi 0,497 (5%) dan 0,423 (1%) menunjukkan bahwa "r" hitung lebih besar dari "r" tabel pada signifikansi 5% dan 1%, masing-masing. Setelah itu, koefisien determinasi dihitung dengan R² 0,23. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memengaruhi 23% hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif Ha diterima, sedangkan hipotesis Ho ditolak. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. untuk mengumpulkan data yang valid.

Keywords

Lingkungan, Belajar, Hasil Belajar



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah semua hal yang mempengaruhi perkembangan anak dan tidak berkaitan dengannya. Siswa menemukan banyak hal di lingkungan sekolah. Secara umum, lingkungan selolah dibagi menjadi dua bagian: lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial berkaitan dengan hubungan siswa dengan guru, staf administrasi, dan teman, sedangkan lingkungan nonsosial berkaitan dengan berbagai komponen yang menunjang.(Soraya & Alizza, 2023)

Lingkungan adalah keadaan dan alam semesta yang mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan, dan proses kehidupan secara khusus. Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga, yang disebut sebagai Tri Pusat Pendidikan: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena pendidikan adalah bagian dari kehidupan yang dibutuhkan untuk mampu mengikuti perkembangan di dalamnya, ada hubungan antara pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Istilah yang sering digunakan untuk membedakan ketiga jenis pendidikan adalah pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan informal terjadi dalam keluarga dan berlangsung secara alamiah dan wajar, sedangkan pendidikan formal didasarkan pada gagasan bahwa semua anak harus memiliki pengetahuan umum seperti membaca, menulis, dan berhitung. (Setya & Novrita, 2020)

Sekolah adalah sarana yang dimaksudkan untuk memberikan pendidikan. Seperti yang disebutkan sebelumnya, keluarga tidak dapat lagi memenuhi semua kebutuhan dan keinginan generasi muda tentang teknologi karena kemajuan zaman. Sekolah dapat bertindak sebagai alternatif untuk melaksanakan kebijakan nasional itu dengan secara bertahap mengubah diri mereka menjadi pusat latihan untuk meningkatkan kemampuan tersebut dengan mengikuti proses pembelajaran. Sebagai bagian dari teori behavioristik, belajar adalah proses mengubah tingkah laku. Interaksi sering antara stimulus dan respon menyebabkan perubahan ini. (Setya & Novrita, 2020)

Lingkungan belajar adalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar. Lingkungan belajar sangat keterampilan (psikomotorik) siswa. Lingkungan alami termasuk udara, suhu, cuaca, waktu (pagi, siang, dan malam), lokasi (pergedungan dan lokasi), dan alat belajar (alat tulis, buku, alat peraga, dan media). Orang belajar di lingkungan sosial dan budaya mereka. Oleh karena itu, pembelajaran tidak akan menghasilkan hasil yang optimal jika faktor-faktor tersebut tidak seimbang. (Ramadhani, 2022)

Tidak diragukan lagi bahwa lingkungan belajar sekolah yang kondusif menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Kondisi yang mendukung seperti fasilitas fisik yang tersedia, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, dan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sosial dapat mendorong siswa untuk belajar, sehingga meningkatkan prestasi pendidikan agama Islam mereka. Sebaliknya, jika lingkungan belajar di sekolah tidak mendukung, semangat belajar siswa akan menurun, yang pada gilirannya akan menyebabkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa menurun. Untuk belajar dengan baik, siswa biasanya meniru

teman sejawatnya. Lingkungan sosial di mana siswa berhubungan dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan anggota staf sekolah lainnya sangat bermanfaat karena siswa menghormati dan memiliki hubungan baik dengan guru mereka. Selain itu, lingkungan akademik, yang mencakup lingkungan sekolah, bagaimana kegiatan belajar mengajar dilakukan, dan berbagai kegiatan kurikuler, juga mengikuti. (Murliati, 2019)

Siswa SMPS Muhammadiyah 17 Desa Pon hanya mengikuti kelas agama islam beberapa kali seminggu, yang menunjukkan bahwa banyak siswa tidak mengikutinya. itdak memahami pelajaran sepenuhnya karena siswa tidak siap untuk mengikutinya. Beberapa siswa mungkin hanya mengikuti pelajaran agama islam karena kebutuhan sekolah. Oleh karena itu, guru, terutama guru pendidikan agama islam, harus berpartisipasi secara aktif dalam tugas mereka sebagai pendidik dan pembimbing siswa untuk mendorong mereka untuk mengikuti pelajaran agama islam. Oleh karena itu, subjek penelitian adalah "Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

METODE

Penulis ini melakukan penelitan kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian korelasi, juga dikenal sebagai penelitian korelasi, adalah metode analisis statistik yang menyelidiki hubungan atau pengaruh yang menghubungkan dua variabel atau lebih.

Data yang digunakan dalam tulisan ini adalah dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan meliputi lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa di SMPS Muhammadiyah 17 Desa Pon. Bentuk data yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi jumlah staf dan guru, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket. Penelitian ini melibatkan siswa SMPS Muhammadiyah 17 Desa Pon dari kelas VII. Jumlah 16 orang yang menjawab adalah 29,6% dari 54 orang yang disurvei.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, yang merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Untuk menganalisis datanya, penelitian menggunakan analisis statistik, menggunakan rumus korelasi produk moment (pearson) dan koefisien determinasi, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

1. Product Moment

Rumus untuk menghitung tingkat korelasi tanpa menggunakan z score:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan: n adalah jumlah pasang data (unit sampel), x adalah variabel bebas dan y adalah variable terikat

2. Koefisien Determinasi:

Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi, yaitu (r^2) .:31. (Fajri Ismail:2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil lingkungan belajar Peneliti menyebarkan angket dengan 15 soal kepada siswa SMPS Muhammadiyah 17 Desa Pon, untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar. Untuk memudahkan analisis, setiap soal memiliki 5 pilihan jawaban, masing-masing diberi skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing. Jawaban "Sangat Setuju" diberi nilai 5, Jawaban "Setuju" diberi nilai 4, Jawaban "Ragu-Ragu" diberi nilai 3, Jawaban "Tidak Setuju" diberi nilai 2, dan Jawaban "Sangat Tidak Setuju" diberi nilai 1.

Setelah analisis hasil belajar siswa dan lingkungan sekolah selesai, pengujian hipotesis digunakan untuk memastikan apakah lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Pasundan 3 Cimahi. Pengujian hipotesis ini melibatkan dua variabel atau bivariat dan bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: $H_a : \rho > 0$ $H_0 : \rho \leq 0$

H_a : Lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

H_0 : Lingkungan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Nilai statistik berikut menunjukkan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel Korelasi antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar PAI

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	74	81	5476	6561	5994
2	73	80	5329	6400	5840
3	63	78	3969	6084	4914
4	75	80	5625	6400	6000
5	69	79	4761	6241	5451

6	65	89	4225	7921	5785
7	65	88	4225	7744	5720
8	75	76	5625	5776	5700
9	75	80	5625	6400	6000
10	63	88	3969	7744	5544
11	67	90	4489	8100	5130
12	67	78	4489	6084	5226
13	64	90	4096	8100	5760
14	64	78	4096	6084	4992
15	64	80	4096	6400	5120
16	52	80	2704	6400	4160
Jumlah	1075	1315	67999	108439	87336

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, maka telah di ketahui unsur-unsur sebagai berikut:

$$N = 16 \quad \sum XY = 87336$$

$$\sum X = 1075 \quad \sum X^2 = 67999$$

$$\sum Y = 1315 \quad \sum Y^2 = 108439$$

Mencari Hasil Product Moment:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(n\sum x^2 - (\sum x)^2)] [(n\sum y^2 - (\sum y)^2)]}} \\
 &= \frac{16 \times 87336 - (1075)(1315)}{\sqrt{[(16 \times 108439 - (1075)^2)] [(16 \times 1315 - (1315)^2)]}} \\
 &= \frac{1597376 - 1313625}{\sqrt{[1735024 - 1155625] [21040 - 1729225]}} \\
 &= \frac{283751}{\sqrt{579399 \times 374825}} \\
 &= \frac{283751}{\sqrt{217173230175}} \\
 &= \frac{283751}{44601848} = 0,608
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai r_{xy} , selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap nilai di atas, nilai "r" produk moment tabel dapat dilihat baik pada taraf signifikan 5% maupun 1 %. Ini dapat dilakukan dengan menghitung df-nya terlebih dahulu dengan menggunakan rumus $df = N - 2$, yang menunjukkan bahwa $16 - 2 = 14$. Dengan $df = 14$, diperoleh taraf signifikan 5% 0,497 dan taraf signifikan 1% 0,423. Hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} 0,608 lebih besar dari kedua taraf signifikan 5% dan 1%, dengan perbandingan $0,497 < 0,608 > 0,423$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif H_a diterima, dan hipotesis H_o ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel X, yaitu lingkungan sekolah, dan variabel Y, yaitu hasil belajar.

Setelah mengetahui nilai analisis korelasi r_{xy} , ada angka yang disebut koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi atau r^2 . Dengan menggunakan hasil perhitungan sebelumnya, $r_{xy} = 0,608$, diperoleh koefisien determinasi atau r^2 sebesar $(0,608)^2 = 0,36$. Ini berarti bahwa perbedaan dalam hasil belajar PAI sebagian besar disebabkan oleh perubahan yang terjadi di sekolah. Lingkungan sekolah mempengaruhi 36 % hasil belajar, dan 64 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan faktor internal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi dan analisis data menunjukkan bahwa lingkungan sekolah di SMPS Muhammadiyah 17 Desa Pon dikategorikan baik, dengan 20% siswa memiliki persepsi dalam kategori tinggi, 73% memiliki persepsi dalam kategori sedang, dan 8% memiliki persepsi dalam kategori rendah. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga dikategorikan baik, dengan 20% siswa memiliki persepsi dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, "r" hitung 0,608 lebih besar dari "r" tabel pada signifikansi 5% dan 1%. Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah R^2 0,23, yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memengaruhi hasil belajar siswa sebesar 23%. Dengan demikian, hipotesis alternatif H_a diterima, sedangkan hipotesis H_0 ditolak. Hasil belajar siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPS Muhammadiyah 17 Desa Pon dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihya Nureza, Y. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii Di Mts Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023. Repository.Uinsaizu.Ac.Id.
- Murliati, E. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Sd Negeri 11 Bengkulu Selatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menjadi. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 301–309.
- Nurastanti, Z., Ismail, F., & Sukirman, S. (1970). Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Jurnal Pai Raden Fatah*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.19109/Pairf.V1i1.3008>
- Ramadhani, M. S. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 2. 1–35. [http://repository.radenintan.ac.id/22891/1/Skripsi Bab 1%20-%202022.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/22891/1/Skripsi%20Bab%201%20-%202022.pdf)
- Rasmayanti. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang. https://www.minsal.ci/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_Plan-Nasional-De-Cancer_Web.Pdf
- Setya, W. P., & Novrita, S. Z. (2020). Diterima Dan H. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*, 3(2), 47–59.
- Soraya, S., & Alizza, N. N. (2023). Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar

Pendidikan Agama Islam. 6(1), 41–56.